

Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemenang Tender pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Demak menggunakan metode User Centered Design

A11.2009.04892, Hanan Darojatur Rohman
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Selama ini administrasi lelang masih menggunakan pendataan manual, dari pendataan tender, pendataan peserta tender, hingga pendataan penyerahan tender. Dengan pendataan tender yang belum terkomputerisasi sehingga saat menentukan pemenang tender memerlukan proses yang lama, dan juga memungkinkan rekanan yang terblokir untuk memenangkan tender (tidak ada sortir rekanan blokir). Rekanan dapat dikatakan blokir apabila rekanan tersebut telah menang dari tender namun tidak menyelesaikan / tidak menyerahkan tender sehingga harus dilakukan tender ulang. Dengan tender ulang dapat mengganggu pekerjaan di Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapermas) dan Keluarga Berencana (KB). UCD (*User Centered Design*) adalah sebuah filosofi perancangan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari sebuah proses pengembangan system. Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu program yang dapat membantu untuk mengambil sebuah keputusan. Pemanfaatan teknologi sistem pendukung keputusan sangat diperlukan dalam mengambil keputusan pemenang tender, karena tentunya ingin mencari hasil tender yang berkualitas, tidak terjadi pemutusan sepihak dari rekanan dengan kata lain tender tidak tercapai atau terhenti di tengah jalan.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Pemenang Tender, User Centered Design, UML, PHP

1. PENDAHULUAN

Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapermas) dan Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu lembaga yang mengatur urusan pemberdayaan masyarakat serta penyuluhan keluarga nasional, dalam hal ini bertujuan agar terciptanya masyarakat yang sejahtera dan berkualitas dengan hanya memiliki 2 anak saja. Serta membantu untuk tidak terjadi lonjakan penduduk di Indonesia dari hasil kependudukan

terbaru tahun 2012 penduduk Indonesia sudah menjadi 240 juta jiwa. Untuk memenuhi kebutuhan di Bapermas dan KB menggunakan dana dari pemerintah pusat serta pemerintah daerah, tentunya melalui jasa tender oleh rekanan. Setiap pengadaan barang/jasa pemerintah yang dilaksanakan oleh suatu instansi/lembaga di Indonesia yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berpedoman

pada Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pengadaan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien dengan prinsip persaingan sehat, transparan, terbuka dan perlakuan yang adil bagi semua pihak, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi fisik, keuangan maupun manfaatnya bagi kelancaran tugas pemerintah dan pelayanan masyarakat. Kebijakan umum pemerintah dalam pengadaan barang/jasa terdiri dari beberapa pointer diantaranya adalah memperluas lapangan kerja dan mengembangkan industri dalam negeri khususnya peran serta usaha kecil dan meningkatkan penerimaan negara melalui sektor perpajakan. Kegiatan pengadaanpun harus diumumkan secara terbuka agar masyarakat mengetahui dan dapat mengikuti sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Salah satu pointer yang sangat penting dalam etika pengadaan itu sendiri adalah menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan negara. Pelaksanaan atas pengadaan itu sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan penyedia barang/jasa dan dengan cara swakelola/pengadaan sendiri.

Selama ini administrasi lelang masih menggunakan pendataan manual, dari pendataan tender, pendataan peserta tender, hingga pendataan penyerahan tender. Dengan pendataan tender yang belum

terkomputerisasi sehingga saat menentukan pemenang tender memerlukan proses yang lama, dan juga memungkinkan rekanan yang terblokir untuk memenangkan tender karena tidak ada sortir rekanan blokir. Rekanan dapat dikatakan blokir apabila rekanan tersebut telah menang dari tender namun tidak menyelesaikan / tidak menyerahkan tender sehingga harus dilakukan tender ulang. Dengan tender ulang dapat mengganggu pekerjaan di Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapermas) dan Keluarga Berencana (KB).

Sistem pendukung keputusan dapat memberikan dukungan dalam membuat keputusan dalam semua tingkatan level manajemen, baik individual maupun grup, terutama dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur, membawa kepada keputusan bersama dan informasi yang objektif. (Kamuladin, 2012) Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu program yang dapat membantu untuk mengambil sebuah keputusan. Pemanfaatan teknologi sistem pendukung keputusan sangat diperlukan dalam mengambil keputusan pemenang tender, karena tentunya ingin mencari hasil tender yang berkualitas, tidak terjadi pemutusan sepihak dari rekanan dengan kata lain tender tidak tercapai atau terhenti di tengah jalan.

Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Alternatif Alat Kontrasepsi Menggunakan Simple Additive Weighting (Kamaludin, 2012). Dimana Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering juga dikenal istilah metode

penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode Simple Additive Weighting adalah mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode Simple Additive Weighting membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua *rating* alternatif yang ada. Sedangkan UCD (*User Centered Design*) adalah sebuah filosofi perancangan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari sebuah proses pengembangan sistem. (Widiarso, 2007) Teknik, metode, alat, prosedur dan proses yang membantu perancangan sistem interaktif dibangun herdasarkan pengalaman pengguna. UCD adalah menerjemahkan partisipasi dan pengalaman manusia ke dalam rancangan. Keunggulan metode UCD dengan SAW adalah metode UCD tidak memerlukan perhitungan matrix namun dibuat dari kebutuhan pengguna. Pengguna dalam hal ini Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapermas) dan Keluarga Berencana (KB) memiliki kebutuhan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan yaitu untuk mengarahkan rekanan yang berkualitas (rekanan yang berhasil melakukan tender) dan menghindarkan dari rekanan yang di tidak berkualitas (rekanan hitam/rekanan di blok) Serta memilih rekanan yang mengajukan proposal dengan harga termurah tidak melebihi anggaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis judul: “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan

Pemenang Tender pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Demak menggunakan metode User Centered Design”

2. RUMUSAN MASALAH

- Belum tersedia sistem administrasi tender di Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapermas) dan Keluarga Berencana (KB).
- Belum adanya sistem yang mensortir rekanan, sehingga memungkinkan rekanan black list untuk memenangkan tender.

3. PEMBATAAN MASALAH

- Sistem ini hanya mendata penyakit mata
- Sistem ini menggunakan metode certainty factor
- Sistem menggunakan bahasa pemrograman java android

4. TUJUAN TUGAS AKHIR

- Sistem hanya digunakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapermas) dan Keluarga Berencana (KB).
- Tahapan yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah pendataan tender, pendataan peserta tender, penentuan rangking peserta tender, pendataan pemenang peserta tender, pendataan penyerahan tender.

- Dengan adanya program Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemenang Tender pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Demak menggunakan metode User Centered Design ini Sistem akan mendata rekanan yang terblokir sehingga tidak dapat memenangkan tender guna meningkatkan kualitas tender
- Jeffery L. Whitten (2007) Metode desain dan analisis sistem edisi 6. Yogyakarta : Penerbit Andi

7. Saran

- Dapat dikembangkan untuk wilayah yang lebih luas tidak hanya di kabupaten demak namun tingkat provinsi maupun tingkat pusat.
- Dapat di kembangkan ke dalam bahasa pemrograman lainnya karena Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemenang Tender pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Demak menggunakan metode User Centered Design menggunakan php.

Daftar Pustaka

- Jogiyanto Hartono MBA, Ph.D., 2005, *Daur Hidup Perangkat Lunak* Penerbit ANDI
- Pressman, Roger S., Phd. (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Yogyakarta : Penerbit Andi.